

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Chi-Square dan Information Gain meningkatkan recall dan F1-Score untuk model Complement Naive Bayes (CNB), dengan akurasi tetap stabil di 73-76%. Sebaliknya, untuk Support Vector Machine (SVM), seleksi fitur memberikan sedikit variasi pada recall dan F1-Score, tetapi presisi tetap tinggi (88-89%). Akurasi SVM sedikit menurun pada rasio 70:30 dan 80:20, namun tetap stabil pada rasio 90:10. Secara keseluruhan, seleksi fitur lebih berdampak pada CNB dibandingkan SVM.
2. Support Vector Machine (SVM) secara konsisten lebih efektif daripada Complement Naive Bayes (CNB) dalam mengklasifikasikan sentimen komentar YouTube terhadap film "Dirty Vote". SVM unggul dalam presisi, recall, F1-Score, dan akurasi di semua rasio data (70:30, 80:20, dan 90:10). Dengan akurasi mencapai 83% pada rasio 90:10 dan presisi tinggi (88-89%), SVM terbukti lebih unggul dibandingkan CNB, meskipun CNB menunjukkan beberapa peningkatan dengan seleksi fitur.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan metode seleksi fitur lainnya seperti Mutual Information, Recursive Feature Elimination (RFE), atau Principal Component Analysis (PCA) untuk melihat apakah ada peningkatan performa yang signifikan pada model CNB dan SVM.
2. Penggunaan model deep learning seperti Recurrent Neural Networks (RNN), Long Short-Term Memory (LSTM), atau Bidirectional Encoder Representations from Transformers (BERT) untuk klasifikasi sentiment.
3. Dapat menggunakan data set komentar secara random tanpa pengaruh jumlah like untuk menghasilkan data set yang lebih bervariasi.